

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di sajikan pada bab IV yang sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum terbentuknya Kabupaten Pohuwato wilayah ini masih termasuk wilayah kabupaten boalemo pada tahun 1999 dan memutuskan untuk menjadi wilayah tersendiri pada tahun 2003. Dan untuk ritual dayango ini mulai ada semenjak terbentuk Gorontalo, jadi sebelum dimekarkan menjadi Kabupaten Pohuwato tradisi dayango ini sudah ada dibualemo tertama di desa-desa terpencil. Kabupaten Pohuwato Kecamatan Marisa masih berusaha menjaga dan melestarikan tradisi yang di turunkan oleh nenek moyang mereka, salah satu tradisi itu adalah dayango. mulai tahun 2008 ritual dayango ini mulai dilupakan dan hanya dilakukan ketika ada yang ingin melaksanakan ritual tersebut
2. Dalam pelaksanaan ritual budaya dayango meliputi persiapan, yaitu menyiapkan alat dan bahan seperti beling dan bara api, benda-benda tajam yang akan digunakan untuk diduduki pasien. Selanjutnya inti ritual terdiri dari : pemimpin dayango menyalakan dupa dan mengucapkan mantera-mantera. Dengan menggunakan pucuk pinang sang dukun menyapu sekujur tubuh pasien. Jika terdengar suara teriakan keras maka saat itulah rabana akan mulai berbunyi sebagai panggilan sang pemimpin

untuk menari bersama. Mendengar teriakan ini seluruh dukun bangkit dan menari dengan gerakan-gerakan sebagai berikut : 1) menggetrkan seluruh badan (posisi penari mngelilingi pasien), 2). Menggetarkan seluruh persendian tubuh (posisi penari tidak beraturan), 3). Gerakan melompat lompat dengan ujung kaki (posisi penari tidak beraturan), 4). Para dukun kemudian memasuki arena bara api, 5). Sebagian dukun memamerkan kemahiran bermain dan berdemonstrasi dengan benda-benda tajam di atas bara api tersebut, dan 6). Kurang lebih satu jam kemudian acara ditutup dengan serentak menghentikan gerakan tari dan bacaan mantera dari dukun.

3. Nilai-Nilai yang terkandung dalam ritual dayango yaitu Nilai sosial, yang meliputi rasa kebersamaan, rasa kekeluargaan dan tolong-menolong. Nilai keindahan, yang meliputi alat musik, lantunan mantera tarian yang tidak beraturan dan kebersamaan dalam menyaksikan dan menjalankan ritual dayango. Nilai ekonomi yaitu dapat membantu sesama. Nilai moril meliputi pesan untuk selalu memperlakukan alam sekitar dengan baik serta tidak serakah. nilai-nilai yang terkandung dalam ritual kebudayaan dayango seperti nilai-nilai estetika yang meliputi : alat musik, lantunan mantera tarian yang tidak beraturan dan kebersamaan dalam menyaksikan dan menjalankan ritual dayango. Roh-roh yang dipanggil menjadi mediator dalam menyembuhkan penyakit. Roh-roh bekerja dengan telaten atas bimbingan penari dayango terhadap pasien yang sudah didudukan atau dibaringkan di tengah upacara yakni dekat tungku bara api.

B. Saran

Setelah mengadakan suatu penelitian ritual dayango di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato (study kebudayaan Gorontalo periode 1999-2008, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Kecamatan Marisa Kabupaten pohuwato diharapkan untuk mempertahankan dan menjaga tradisi ritual Dayango agar dapat menjadi suatu kekayaan atau warisan budaya lokal masyarakat Gorontalo. Dan dapat mempertimbangkan kembali tentang larangan pelaksanaannya ritual dayango karena dianggap dapat menimbulkan kekacauan dalam masyarakat.
2. Bagi pemerintah daerah setempat dpat memberikan perhatian khusus terhadap pemimpin/wombuwa/regenarasi, juga dapat memberikan izin dan arahan kepada seluruh masyarakat tentang adanya ritual Dayango ini, yang nantinya ritual Dayango ini dapat terjaga kelestariannya

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abd Rahman Hamid & Muhammad Saleh Madjid. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit Obak. 2008.
- Abdulrahman. *Hukum Adat Menurut Peraturan Undang-Undang*. Republik Indonesia. Cendana Press Jakarta. 1984.
- Alfin Suaib. *Ritual Buruda Pada Masyarakat Desa Kramat*. Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. 2014.
- Aksar Noma. *Dayango Studi Kasus Di Kecamatan Sumalata*. Skripsi. Kabupaten Gorontalo Utara: Gorontalo. 2014.
- Alvina. pelaksanaan tradisi mandoa yang diadakan dalam prosesi kematian pada masyarakat Nagari Pauh Duo Nan Batigo. Padang:Universitas Andalas. 2016.
- BPS Kabupaten Pohuwato. *Pohuwato dalam Angka 2010*. Biro Pusat Statistik Provinsi Gorontalo: Indonesia. 2010.
- Budi Susanto. *Tafsir Kebudayaan*. Jakarta: Kanisius. 2000.
- Dianflorencia Djuanda. *Bentuk Dan Pelaksanaan Upacara Dayango Desa Barakti*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. 2014.
- Darwin, Bulango. *Tradisi Kebudayaan Dan Spirit Relijius*. Pohuwato. Gorontalo. Kabupaten Pohuwato. 2016.
- Doni Saputra. *Sistem Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat*. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: Universitas Andalas. 2014.

- Sulasman. *Teori-teori Kebudayaan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Hadi, Sumandiyo. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka. 2006.
- Hendri Gunawan. *Jaringan Perdagangan Masyarakat Tionghoa di Teluk Tomini abad ke-20*. Penerbit: Amara Books. 2016.
- Ipong, Niaga. *Ritual Dayango Studi Kasus Desa Liodu*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. 2014.
- Joni Apriyanto. *Sejarah Gorontalo Modern Dari Hegemoni Kolonial Ke Provinsi*. Penerbit Ombak. 2012.
- Kasim, M. *Laporan Survey Mineral Logam Daerah Hulawa Kabupaten Pohuwato*: Gorontalo. 2015.
- Leonard Siregar. *Antropologi Dan Konsep Kebudayaan, Jurnal Antropologi Papua*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2002: Papua
- Machmoet Effendhie. 1999. *Sejarah Budaya*. Jakarta. Debdikbut.
- Mansoer Pateda. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Reneka Cipta. 2001.
- Munandar Soelaman. 1992. *Ilmu Sosial Dasar Toeri dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Eesco.
- Nani Tuloli. *Pengembangan Pendidikan ,Sumber Daya Manusia, Budaya, Agama, Ilmu pengetahuan (kreativitas seorang pendidik dalam masa jabatan 1993-2001)*. Gorontalo: “ Ikip Negeri Gorontalo. 2001.
- Poerwanto, Hari. *Identifikasi Isu isu Strategis yang Berkaitan dengan Pembangunan Karakter dan Pekerti Bangsa*. Balai Kajian Yogyakarta: Yogyakarta 2006.

- Sami Rafles Handika. 2016. *Sistem Pengobatan Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pengobatan Tradisional Berdukun Atau Bulian Di Desa Sungai Pasir Putih Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*. Riau: Universitas Riau
- Sandri, Kolonga. *Persepsi Masyarakat Tentang Ritual Dayango (Studi Deskriptif Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo)*: Gorontalo. 2015.
- Simon Sabon Ola. *Makna dan Nilai Tuturan ritual Lewak Tapo Pada Kelompok Etnik Lamaholot di Pulau Adonara, Kabupaten flores Timur,*” Jurnal Humaniora Vol.21 No. 3. 2009.
- Sianipar. *Dukun, Mantra, dan Kepercayaan Masyarakat*. Grabikatama Jaya. 2008
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Suleman. *Metode Penelitian Sejarah*. Pustaka Setia: Bandung. 2014.
- Syarif, Mbuinga. *Buku Putih Sanitasi Kabupaten Pohuwato*. Gorontalo. Indonesia.
- Tanti Wahyuningsih. *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Suran di Makam Gedibrah Desa Tambak Agung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*. Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa: Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2011
- Titin Listiyani. *Partisipasi Masyarakat Sekitar Dalam Ritual Di Kelenteng Ban Eng Bio Adiwerna*, Jurnal Komunitas Vol.3 No. 2. 2011.
- Tamu, Yowan. *Sejarah Pembentukan Pohuwato*. Bappeda Kabupaten Pohuwato: Gorontalo.
- Wahyuningsih, Tanti. *Tradisi Suran Makam Gedibrah Desa Tambak Agung Kecamatan Kliro Kabupaten Kebumen*. Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Dan Budaya. 2013.

Zainudin, Hasan. *Rencana Pembangunan Jangka menengah daerah Kabupaten Pohnuato 2005-2010*. Bapeda Pohnuato: Gorontalo..

INTERNET

[Http://duniabaca.com/definisi-budaya-pengertian-kebudayaan.html](http://duniabaca.com/definisi-budaya-pengertian-kebudayaan.html)

[Http://andripradinata.blogspot.co.id/2013 metode-penelitian-sejarah.html](http://andripradinata.blogspot.co.id/2013%20metode-penelitian-sejarah.html)

(dikunjungi tanggal 06 November 2018) *Talenga* yaitu orang yang memimpin ritual dayango yang biasa sebut suhhu

[Http://www.terjemahinggrisindonesia.com/pengertian-interpretasi-dan-interpreter.html](http://www.terjemahinggrisindonesia.com/pengertian-interpretasi-dan-interpreter.html)

[Http://andiforblog.blogspot.co.id/2014/06/pengertian-historiografi-tradisional.html](http://andiforblog.blogspot.co.id/2014/06/pengertian-historiografi-tradisional.html)

WAWANCARA

Wawancara dengan bapak Hasan Taluki pada tanggal 09 Maret 2019 di Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohnuato.

Wawancara dengan bapak Riji Walahe pada tanggal 13 Maret 2019 di Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohnuato.

Wawancara dengan bapak Andi Radjak pada tanggal 10 Maret 2019 di Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohnuato.

Wawancara dengan Ibu Sima Akuba pada tanggal 13 Maret 2019 di Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohnuato.

Wawancara dengan Ibu Ratna Ahmad pada tanggal 18 Maret 2019 di Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato.

Wawancara dengan Bapak Tune Harun pada tanggal 19 Maret 2019 di Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato.

Wawancara dengan Bapak Riton Ismail pada tanggal 16 Maret 2019 di Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato.

Wawancara dengan Ibu Asriati Ahmad pada tanggal 15 Maret 2019 di Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato.

Wawancara dengan ibu Ratna R.Hiko pada tanggal 19 Maret 2019 di Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato